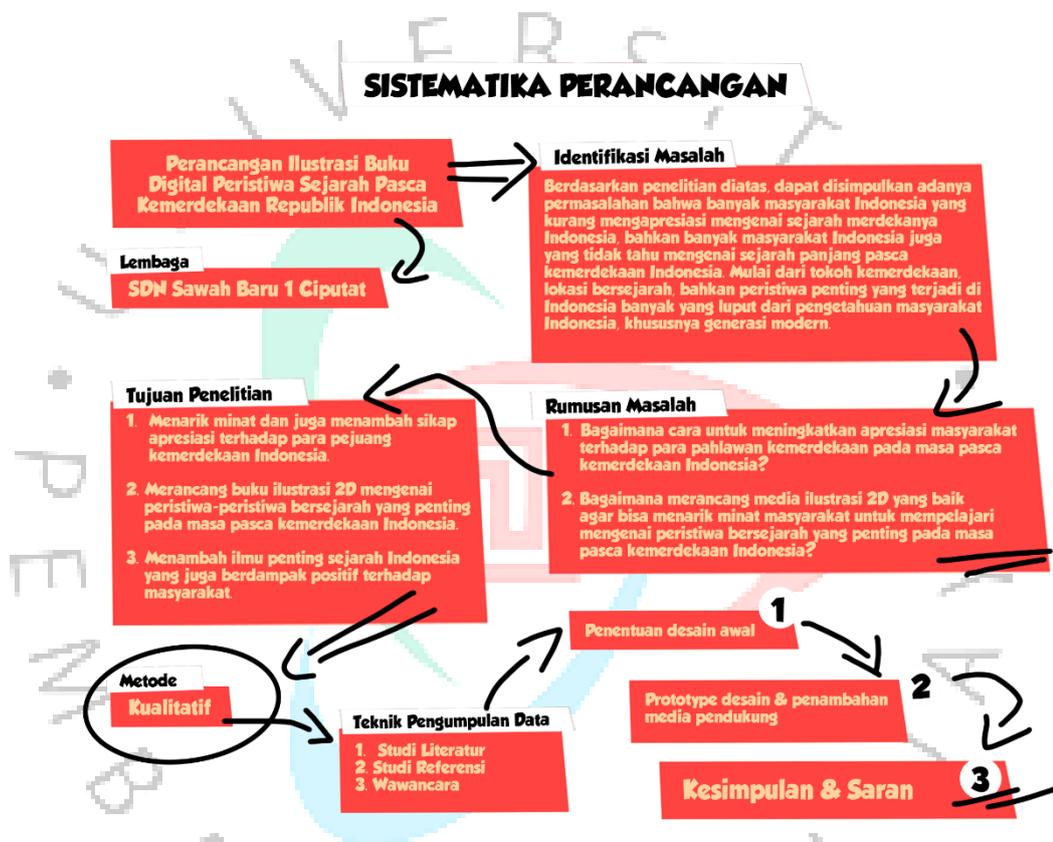


BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan



Tabel 3. 1 Sistematika Perancangan

3.2 Metode Pengumpulan Data

(Abdhal, 2022), menyatakan bahwasanya sebuah cara atau teknik yang bisa dipakai oleh peneliti guna melakukan pengumpulan data ialah pengertian dari teknik pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan observasi terhadap sikap apresiasi dan nasionalisme di kalangan siswa sekolah dasar, serta melengkapi dengan data tambahan yang diperoleh dari studi literatur seperti dari jurnal dan juga buku. Penulis menggunakan mix metode, pertama

metode kualitatif dengan melakukan wawancara ke sekolah dasar untuk mewawancarai guru, murid dan orang tua murid di sekolah dasar tersebut untuk mendapatkan informasi bagaimana cara yang benar untuk mengedukasi pelajar sekolah dasar mengenai peristiwa bersejarah dengan merancang media ilustrasi digital 2D agar dapat menarik minat pembaca.

3.2.1 Studi Literatur

Selama proses pengumpulan data, penulis mencari landasan data dari website, jurnal, buku yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah yang sedang diteliti. Selama proses pengumpulan data, penulis mencari landasan data dari website, jurnal, buku yang sesuai terhadap perumusan masalah beserta topiknya yang sedang diteliti.

3.2.2 Pengumpulan Data Dengan Metode Kualitatif

- Penulis melaksanakan wawancara kepada guru dan anak murid di salah satu sekolah yang berlokasi di daerah Ciputat, Tangerang Selatan yaitu SDN Sawah Baru 1, untuk mengumpulkan informasi terkait dengan rumusan masalah yang sedang diteliti.

3.2.3 Studi Referensi

Penulis juga melakukan studi referensi untuk mencari beberapa buku dan majalah untuk diteliti konsepnya untuk membantu penulis merancang konsep majalah terkait dengan rumusan masalah yang sedang diteliti.

3.3 Hasil Paparan Pengumpulan Data

Berikut merupakan penjelasan detail hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan:

3.3.1 Hasil Wawancara dengan Guru SDN Sawah Baru 1, Ciputat



Gambar 3. 1 Wawancara dengan Ibu Sukanti (Guru kelas 6 SD)

Wawancara dilakukan antara penulis dengan Ibu Sukanti, seorang guru dan wali kelas 6 SDN Sawah Baru 1 mengenai materi pendidikan kewarganegaraan dan juga cara yang tepat untuk mengedukasi anak murid sekolah dasar mengenai peristiwa bersejarah Indonesia.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejauh manakah materi PKN dan Sejarah Indonesia yang diberikan pada siswa/siswi di SD?	Berhubung menggunakan buku bertema, jadi yang diliput pada tema tersebut hanyalah ringkasan, keputusan tergantung ada di guru untuk menjelaskan lebih dalam mengenai sejarah dan juga pendidikan kewarganegaraan
2	Apakah bapak/ibu pernah melihat adanya siswa/siswi di SD yang menerapkan sikap PKN yang diterapkan di lingkungan sekolah? seperti gotong royong?	Ada, seperti penerapan piket, siswa/siswi di sd ini juga sudah terbiasa gotong royong seperti adanya kegiatan bersih-bersih di sekitar sekolah, perkelahian yang dulu sering terjadi, seiring dengan adanya bimbingan jadi memperbaiki moral siswa/siswi

		tersebut.
3	Menurut bapak/ibu apakah sangat penting mengenalkan tentang sejarah kemerdekaan Indonesia sejak dini?	Penting, karena sejarah itu sebagai pendukung untuk sikap anak ke depan dan memotivasi anak murid agar lebih baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap perjuangan pahlawan kemerdekaan Indonesia
4	Bagaimana cara yang paling tepat untuk mengenalkan sejarah kemerdekaan Indonesia terhadap siswa/siswi di sekolah?	Salah satunya SD ini mengadakan <i>field trip</i> ke museum, dan penambahan materi sejarah
5	Media apa yang paling tepat untuk mengenalkan sejarah Indonesia juga dan kemerdekaannya kepada siswa/siswi di sekolah sd? Apakah melalui buku cetak ilustrasi? Atau buku digital semacam e-book?	Lebih baiknya digital, lebih efektif seperti e-book agar anak murid tidak jenuh, sayangnya fasilitasnya tidak memadai, mungkin akan lebih memadai dengan sistem mix, seperti seminggu, 3x menggunakan alat digital

Tabel 3. 2 Hasil Wawancara Ibu Sukanti

3.3.2 Hasil Wawancara dengan Siswa SDN Sawah Baru 1, Ciputat



Gambar 3. 2 Wawancara dengan siswa SDN Sawah Baru 1

Penulis mewawancarai 2 siswa kelas 6 SDN Sawah Baru 1 yang bernama Arya dan juga Akbar. Penulis mewawancarai mengenai media apa yang paling efektif untuk mendukung mengenai sejarah dan pendidikan kewarganegaraan pada sekolah dasar.

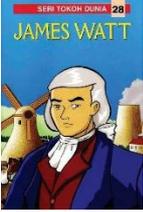
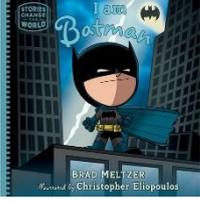
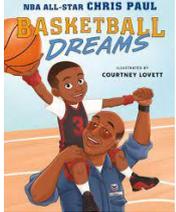
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kalian lebih suka cara belajar online? Atau tatap muka dikelas?	Enaknya lebih ke fisik secara tatap muka, kadang tidak fokus kalau digital,
2	Apakah kalian diizinkan untuk menggunakan HP?	Terkadang diizinkan untuk mencari jawaban di HP misalkan ada soal yang guru kami tidak mengerti.
3	Apakah kalian tertarik dengan pelajaran PKN? Seperti sejarah?	Lumayan menarik
4	Kalau misalkan belajar dari buku, kalian lebih suka buku yang ada ilustrasinya?	Lebih suka yang ada ilustrasinya, supaya bisa mengenal gambarnya, lebih seru tidak jenuh dan juga biar lebih gampang dibaca dan dipahami

Tabel 3. 3 Hasil Wawancara Siswa SD Sawah Baru 1

3.3.3 Hasil Studi Referensi

Penulis menemukan referensi buku ilustrasi digital yang memiliki isi menarik dan juga menerapkan lebih banyak gambar ilustrasi daripada tulisan.

	E-book 1	E-book 2	E-book 3
Nama Buku	“Serri Tokoh Dunia”	“I Am Batman”	“Basketball Dreams”

<p>Sampul Buku</p>			
<p>Tema</p>	<p>Buku ini menceritakan mengenai berbagai tokoh-tokoh berpengaruh di dunia, dan juga hal apa yang membuat mereka menjadi berpengaruh. Buku ini lebih menceritakan lebih dalam terhadap para penemu dan para pemimpin dunia.</p>	<p>Buku ini menceritakan mengenai kisah seorang Bruce Wayne muda, dan juga perjuangannya untuk bangkit menjadi seorang "Batman". Bahkan tanpa kekuatan super, ketekunan dan komitmennya terhadap keadilan membawanya melalui pertempuran melawan penjahat.</p>	<p>Tumbuh dewasa, Chris Paul muda bermimpi menjadi pemain basket profesional. Oleh karena itu dia tahu itu akan membutuhkan lebih dari dedikasi dan latihan. Oleh karena itu Chris memandang kakeknya Papa Chilly sebagai contoh cemerlang dari nilai-nilai yang bisa dia terapkan baik dalam bola basket maupun dalam kehidupan.</p>
<p>Karakteristik Desain Buku</p>	<p>Buku ilustrasi kartun dengan desain vektor klasik</p>	<p>Buku komik ilustrasi dengan desain vektor kartun</p>	<p>Buku ilustrasi dengan desain vektor menyerupai manusia</p>
<p>Warna</p>	<p>Penggunaan</p>	<p>Menggunakan</p>	<p>Menggunakan</p>

	soft color seperti warna cream	warna dengan kesan gelap seperti biru tua, hitam dan juga warna monokrom gelap seperti abu-abu tua	warna terkesan terang seperti oranye dan putih.
Desain Karakter	Vektor Kartun	Vektor Kartun Sempel	Vektor yang menyerupai manusia
Medium	Arsiran Warna	Vektor	Cat Air
Tipografi	Serif, Sans Serif & Fantasi	Serif, Sans Serif & Fantasi	Sans Serif & Fantasi
Jumlah Halaman	110-130 Halaman	40 Halaman	32 Halaman
Design Spread	Adanya desain ilustrasi secara terpisah pada 1 lembar, namun digabung oleh background dengan warna yang sama, terkadang desain spread	Penataan letak dibagi menjadi beberapa desain pada 1 halaman, terkadang menggunakan desain spread yang melingkupi 1 lembar	Adanya penggunaan desain spread pada satu lembar, dan ada juga yang terpisah menggunakan 2 desain pada 1 lembar

	yang melingkupi 1 lembar		
Tata Letak	Adanya penambahan kalimat cerita dan juga kalimat narasi pada beberapa ilustrasi tersebut, namun ada beberapa ilustrasi yang tidak menampilkan kalimat apapun	Penataan letak dibagi menjadi beberapa desain pada 1 halaman, terkadang menggunakan desain spread yang melingkupi 1 lembar dengan adanya penambahan tulisan ilustrasi dan dilengkapi oleh kalimat narasi.	Pada satu lembar, penataan ilustrasi dibagi menjadi 2, yang pertama full ilustrasi, dan yang kedua yaitu ilustrasi dengan penambahan tulisan.

Tabel 3. 4 Referensi Buku Untuk Diteliti

3.4 Kesimpulan Analisis Data

Kesimpulan dari analisa yang penulis teliti dari data diatas, yaitu bahwa siswa/siswi sudah diajarkan mengenai nilai-nilai kerja sama dan nasionalisme, seperti diadakannya piket dan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah. Untuk pembelajaran di sekolah menggunakan buku bertema yang menjelaskan mengenai pendidikan kewarganegaraan secara ringkas, yang terkadang ditambah dengan keputusan seorang guru untuk menjelaskan lebih dalam mengenai pendidikan kewarganegaraan dan sejarah. Setelah mewawancarai guru dan anak murid di SDN Sawah Baru 1, lebih memilih menggunakan media digital seperti e-book agar anak murid tidak jenuh, namun dikarenakan fasilitas yang kurang memadai, terkadang di SDN Sawah Baru 1 menggunakan metode

mix yang menggabungkan pembelajaran digital dan tatap muka. Setelah adanya sesi wawancara ke-2 terhadap anak sekolah dasar mengenai tema buku, mereka lebih menyukai buku dengan adanya ilustrasi, dalam bentuk buku komik maupun ilustrasi berisi penjelasan biasa.

Oleh karena itu diperlukannya media yang tepat untuk mengatasi permasalahan diatas, yaitu dengan menggunakan buku ilustrasi digital yang menarik dan juga harus disesuaikan dengan target usia yang diinginkan, buku ini juga dapat diakses dari website yang tersedia. Dengan adanya buku ilustrasi digital ini diharapkan menjadi solusi untuk mengedukasi anak murid sekolah dasar mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia dengan menarik dan tidak membuat jenuh pembacanya.